

# Peran Platform Digital Sebagai Mediasi Pada Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM

Oleh:

Anjani Putri Fatimatussa'adah

Sarwenda Biduri

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025

# Pendahuluan

- UMKM memiliki kontribusi atau peranan cukup besar termasuk dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB), dan memberi peluang usaha bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
- Berdasarkan data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024, indeks literasi keuangan di Indonesia tercatat sebesar 65,4%, menunjukkan masih rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan. Keterbatasan akses informasi dan teknologi menjadi salah satu faktor penghambat utama.
- Permodalan merupakan elemen penting yang dibutuhkan UMKM ketika memulai usaha, karena dengan modal dapat mendorong para pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya. Namun, banyak pelaku UMKM masih menghadapi kesulitan dalam memperoleh modal dan mengelola modal usahanya, baik modal finansial ataupun modal sosial.
- Platform digital seperti e-commerce dan financial technology merupakan aspek penting dalam mendukung pelaku usaha untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperbaiki manajemen keuangan.
- Menurut Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, tingkat literasi keuangan digital Indonesia hanya 35,5% dan sekitar 16% UMKM terhubung dengan platform digital. Hal ini mengindikasikan masih banyak pelaku usaha yang belum memahami teknologi sehingga tidak dapat memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut dengan sebaik-baiknya.
- Sidoarjo merupakan kabupaten dengan UMKM yang cukup berkembang dengan berbagai macam sektor. Pelaku usaha di Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan sistem pembayaran non-tunai dan tidak sedikit pelaku usaha yang menggunakan platform digital dalam kegiatan usahanya

# Pendahuluan

- Penelitian Terdahulu

## Research Gap

Variabel	Hasil yang berpengaruh	Hasil yang tidak berpengaruh
Literasi Keuangan Terhadap keberlangsungan Usaha.	<ul style="list-style-type: none"><li>• S. W. H. Christoper and I. Kristianti, 2020</li><li>• E. N. Widyaningsih and H. Widodo, 2021</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• T. Budyastuti, 2021</li></ul>
Modal Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha.	<ul style="list-style-type: none"><li>• A. Ferdiansyah and E. Bukhari, 2021</li><li>• A. S. Ayuningtyas, A. Farida, and E. T. Saputra, 2024</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• J. Junedi and ; M. D. Arumsari, 2021</li><li>• C. I. Azzahra, S. Suyanto, and E. F. Darmayanti, 2021</li></ul>
Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Dengan Dimediasi Platform Digital	<ul style="list-style-type: none"><li>• Damayanti, M. Roni, M. Destalia, and G. Subagja, 2024</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• E. D. Purnamasari and A. Asharie, 2024</li><li>• A. Damayanti and Mardiana, 2023</li></ul>
Modal Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha Dengan Dimediasi Platform Digital	<ul style="list-style-type: none"><li>• A. Zulfa, 2023</li></ul>	

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini menjadi pengembang dari penelitian A. Damayanti and Mardiana, 2023 dengan menambahkan modal usaha sebagai variabel independen yang dimediasi oleh platform digital.

# Landasan Teori

## **Resource Based View**

Bagaimana pengusaha menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnis mereka. Sumber daya adalah bagian terbesar dari modal, segala sesuatu yang dapat dianggap sebagai kekuatan atau kelemahan bisnis.

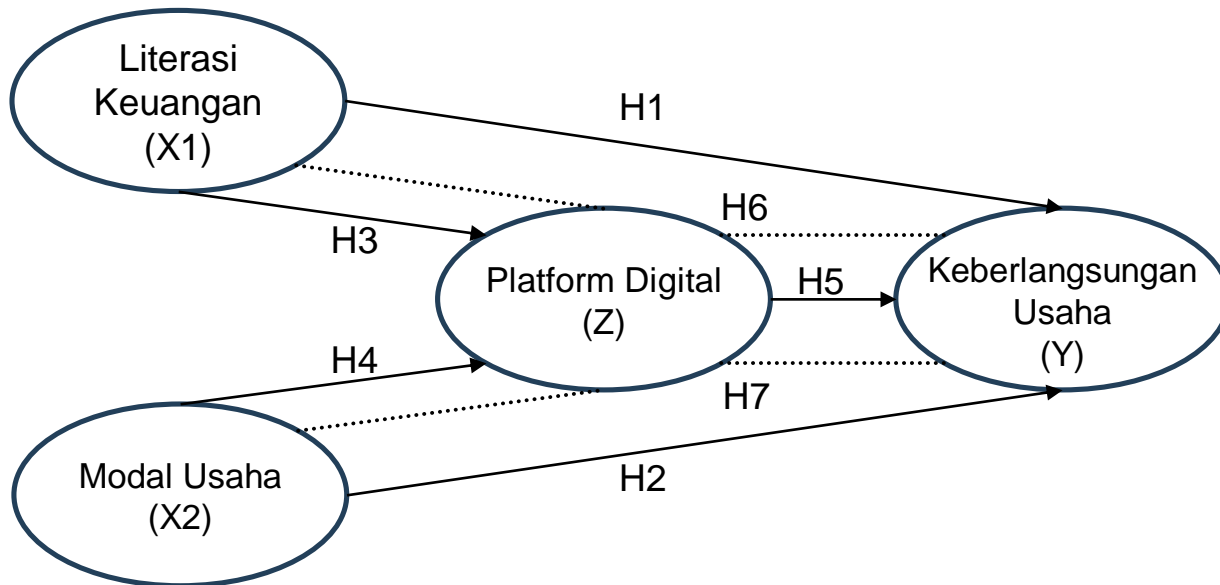
## **Theory of Planned Behavior**

*Teori perilaku terencana yang menjelaskan bahwa perilaku individu didasari oleh niat atau intensi untuk melakukan perilaku tersebut. Yakni dalam mengelola sumber daya (literasi keuangan, modal usaha) dan adopsi teknologi digital (platform digital) yang berdampak pada keberlanjutan usaha.*

# Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan modal usaha terhadap keberlangsungan usaha UMKM dengan dimediasi oleh platform digital

## Kerangka Konseptual



## Pengembangan Hipotesis

- H1** : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha UMKM
- H2** : Modal usaha berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha UMKM
- H3** : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap platform digital
- H4** : Modal usaha berpengaruh positif terhadap platform digital
- H5** : Platform digital berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha UMKM
- H6** : Platform digital memediasi literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha
- H7** : Platform digital memediasi modal usaha terhadap keberlangsungan usaha

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana pengaruh positif literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha UMKM ?
- Bagaimana pengaruh positif modal usaha terhadap keberlangsungan usaha UMKM ?
- Bagaimana pengaruh positif literasi keuangan terhadap *platform digital* ?
- Bagaimana pengaruh positif modal usaha terhadap *platform digital* ?
- Bagaimana pengaruh positif *platform digital* terhadap keberlangsungan usaha UMKM ?
- Bagaimana penggunaan *platform digital* sebagai mediasi literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha ?
- Bagaimana penggunaan *platform digital* sebagai mediasi modal usaha terhadap keberlangsungan usaha ?

# Metode Penelitian

## Jenis, Sumber Data dan Objek Penelitian

- Jenis penelitian kuantitatif,
- Data primer berupa hasil kuesioner tertutup
- Pelaku Usaha/ Pemilik UMKM di Kabupaten Sidoarjo
- Skala likert 1-4

## Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 107.327 UMKM. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{107.327}{1 + 107.327 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{107.327}{1 + 107.327 \times 0,01}$$

$$n = 99,91$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, maka peneliti harus mengambil data dari sampel yang dibulatkan menjadi 100 pelaku UMKM di Kab. Sidoarjo

# Metode Penelitian

Variabel	Indikator
Literasi Keuangan (X1)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kemampuan pengelolaan keuangan</li><li>2. Kemampuan perencanaan keuangan</li><li>3. Memahami arti laba untuk usaha</li><li>4. Pengalaman keuangan</li></ol>
Modal Usaha (X2)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Akses permodalan</li><li>2. Pemanfaatan modal usaha</li><li>3. Besaran modal usaha</li><li>4. Keadaan usaha setelah menenmkan modal</li></ol>
Keberlangsungan Usaha (Y)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pertumbuhan produksi</li><li>2. Pembaharuan rencana bisnis</li><li>3. Kemampuan beradaptasi teknologi</li><li>4. Konfirmasi cepat terhadap pesanan</li></ol>
Platform Digital (Z)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tingkat kemudahan penggunaan dalam pemasaran</li><li>2. Tingkat kemudahan dalam pembayaran</li><li>3. Keamanan transaksi</li><li>4. Kecepatan layanan</li></ol>

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis menggunakan metode Partial Least Square (PLS) menggunakan aplikasi SmartPLS  
Terdiri dari 2 model yaitu *outer model* dan *inner model*

## Uji Hipotesis

- *t-statistik* > 1,96 dengan derajat *alpha* 5% dan *p value* < 0,05 maka hipotesis diterima
- *t-statistik* < 1,96 dengan derajat *alpha* 5% dan *p value* > 0,05 maka hipotesis ditolak.

# Hasil

- Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis		Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik	P Values	Hasil
H1	Literasi Keuangan -> Keberlangsungan Usaha	0,297	0,272	0,109	2,717	<b>0,008</b>	<b>Diterima</b>
H2	Modal Usaha -> Keberlangsungan Usaha	0,305	0,307	0,086	3,555	<b>0,001</b>	<b>Diterima</b>
H3	<i>Platform digital</i> -> Keberlangsungan Usaha	0,391	0,410	0,112	3,484	<b>0,001</b>	<b>Diterima</b>
H4	Literasi Keuangan -> <i>Platform digital</i>	0,360	0,386	0,101	3,578	<b>0,001</b>	<b>Diterima</b>
H5	Modal Usaha -> <i>Platform digital</i>	0,401	0,376	0,097	4,114	<b>0,000</b>	<b>Diterima</b>
H6	Literasi Keuangan -> <i>Platform digital</i> -> Keberlangsungan Usaha	0,141	0,162	0,069	2,045	<b>0,044</b>	<b>Diterima</b>
H7	Modal Usaha -> <i>Platform digital</i> -> Keberlangsungan Usaha	0,157	0,150	0,050	3,166	<b>0,002</b>	<b>Diterima</b>

# Pembahasan

- Pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha

Pada indikator literasi keuangan dihasilkan bahwa pelaku UMKM menggunakan pengalaman nyata dalam mengatur keuangan sehari-hari, sehingga memberikan kontribusi besar terhadap daya tahan usahanya. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan bisa menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan dana usaha, pengambilan keputusan yang tidak rasional, dan akhirnya dapat mengancam kelangsungan usaha. Hal ini sejalan dengan Theory RBV yang menjelaskan bahwa sumber daya internal perusahaan yakni Literasi keuangan dinilai dapat membantu pengelolaan suatu usaha sehingga dapat mencapai keunggulan kompetitif dan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Serta sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha.

# Pembahasan

- Pengaruh modal usaha terhadap keberlangsungan usaha

Pada hasil penelitian pada indikator modal yang berasal dari keuntungan usaha sebelumnya menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM yang mengandalkan perputaran modal internal sebagai sumber pembiayaan utama untuk mempertahankan usahanya. Pada Theory RBV menyatakan bahwa suatu usaha yang memiliki sumber daya yakni modal finansial dan modal sosial dapat menjadikan usaha tersebut memiliki keunggulan bersaing dalam keberlangsungan usahanya. Sebaliknya, pelaku UMKM yang kekurangan modal dapat menghambat produksi, memperlambat distribusi, bahkan menyebabkan kerugian akibat ketidakmampuan memenuhi permintaan pasar. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang mengungkap bahwa modal finansial dan modal sosial berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha.

# Pembahasan

- Pengaruh platform digital terhadap keberlangsungan usaha

Hasil menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah banyak yang menggunakan platform untuk memperluas jangkauan konsumen, yang menandakan bahwa aspek pemasaran digital merupakan faktor utama yang dirasakan manfaatnya oleh UMKM. Pelaku usaha yang aktif secara digital cenderung lebih siap bersaing di pasar modern yang dinamis dan cepat berubah. Sebaliknya, UMKM yang belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal berisiko tertinggal dari segi inovasi, kecepatan pelayanan, dan visibilitas pasar. Berdasarkan Theory RBV, penggunaan platform digital dapat dianggap sebagai sumber daya strategis yang memberikan keunggulan kompetitif. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan, bahwa platform digital berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha pelaku UMKM Kabupaten Sidoarjo.

# Pembahasan

- Pengaruh literasi keuangan terhadap platform digital

Hasil pengolahan data, menunjukkan pengalaman dalam mengelola keuangan mendukung pemahaman bahwa pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk menggunakan platform digital dalam kegiatan usahanya. Yakni, pada indikator platform digital yang menggambarkan kemudahan pelaku UMKM dalam menggunakan platform digital dalam promosi dan pemasaran usaha. Hal ini sejalan dengan Theory RBV (*Resources Based View*) yang menjelaskan bahwa sumber daya internal perusahaan yang berharga dapat mendukung keberlangsungan usaha. Serta sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap platform digital.

# Pembahasan

- Pengaruh modal usaha terhadap platform digital

Berdasarkan pengolahan data, menggambarkan banyak pelaku UMKM menggunakan modal untuk menambah aset usaha seperti perangkat teknologi atau fasilitas produksi, mendukung peningkatan kemampuan dalam menggunakan platform digital. Artinya, sudah banyak pelaku usaha yang menggunakan dan memaksimalkan platform digital dalam mendukung aktivitas bisnis. Theory RBV mengatakan dengan adanya modal usaha yang baik sebagai sumber daya yang dimiliki, memungkinkan UMKM untuk berinovasi dalam menawarkan produk atau layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Karena pelaku UMKM yang memiliki sumber daya modal yang cukup cenderung lebih siap dalam mengadopsi dan mengoperasikan teknologi digital sebagai bagian dari transformasi usaha mereka.

# Pembahasan

- Peran Platform digital sebagai mediasi Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha

Hasil pengolahan data pada seluruh indikator yang menunjukkan pelaku usaha banyak yang telah memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik sehingga lebih mampu memahami pengelolaan keuangan. Serta mampu memahami manfaat, risiko, dan strategi penggunaan dana usaha secara optimal, yang kemudian mendorong pemanfaatan platform digital untuk mengelola transaksi, promosi, dan interaksi dengan pelanggannya, sehingga menjadi penghubung atau mediasi dalam meningkatkan keberlangsungan usahanya.

# Pembahasan

- Peran Platform digital sebagai mediasi modal usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha

Dari hasil pengolahan data, sebagian besar pelaku UMKM telah memanfaatkan modalnya untuk melakukan investasi pada teknologi digital, seperti aplikasi pembayaran digital, marketplace, maupun platform promosi online. Hal ini pada akhirnya memperkuat daya saing dan keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, platform digital mampu memediasi hubungan modal usaha dengan keberlangsungan usaha secara signifikan yang sejalan dengan penelitian sebelumnya, yakni mengungkapkan bahwa platform digital yakni e-commerce dapat memediasi modal usaha yakni modal sosial yang dimiliki pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja usahanya.

# Manfaat

## Manfaat Teoritis

- Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang Akuntansi dan kewirausahaan, terutama tentang bagaimana literasi keuangan dan modal usaha memengaruhi keberlangsungan UMKM, dengan peran platform digital sebagai penghubung. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, baik dengan variabel yang sama maupun berbeda

## Manfaat Praktis

- Secara praktik, hasil penelitian ini berguna bagi berbagai pihak. Bagi pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo, penelitian ini memberikan pemahaman tentang pentingnya mengelola keuangan dengan baik dan memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung usaha. Bagi pemerintah daerah, hasil ini bisa digunakan sebagai dasar untuk membuat kebijakan dan program pelatihan yang membantu UMKM meningkatkan kemampuan keuangan dan penggunaan teknologi. Bagi pengembang platform digital, temuan dari penelitian ini bisa dijadikan masukan untuk menciptakan layanan yang lebih mudah diakses dan sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM agar usaha mereka bisa terus berkembang.

# Referensi

- A. Damayanti and Mardiana, "Peran Financial Technology Sebagai Mediator Pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm," *Akunt. Dewantara*, vol. 7, no. 2, pp. 183–197, 2023, doi: 10.30738/ad.v7i2.14855.
- Damayanti, M. Roni, M. Destalia, and G. Subagja, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Digital Marketing terhadap Kinerja UMKM yang Dimediasi oleh Financial Technology," *Bull. Community Engagem.*, vol. 4, no. 1, pp. 112–123, 2024.
- S. W. H. Christoper and I. Kristianti, "Hubungan E-Commerce Dan Literasi Keuangan Terhadap Kelangsungan Usaha Di Boyolali," *J. Akunt.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–12, 2020, doi: 10.33369/j.akuntansi.10.1.1-12.
- Ahmad Ferdiansyah and Eri Bukhari, "Pengaruh Modal, Financial Knowledge, Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Kinerja Umkm Fashion Di Bekasi Utara," *J. Ilm. Akunt. dan Manaj.*, vol. 17, no. 2, pp. 103–114, 2021, doi: 10.31599/jiam.v17i2.537.
- Alfrida Sekar Ayuningtyas, Arif Farida, and Era Trianita Saputra, "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lama Usaha dan Teknologi Informasi terhadap Pendapatan Thrift Shop di Kota Surakarta," *Inisiat. J. Ekon. Akunt. dan Manaj.*, vol. 3, no. 2 SE-Articles, pp. 128–147, 2024.
- A. Zulfa, "Pengaruh Modal Sosial Dan Kesiapan Teknologi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Dengan Adopsi E-Commerce Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada UKM di Kabupaten Demak)," 2023.

